



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG**  
**BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG MEMBERAMO**  
**Jalan Raya Abepura Kotaraja, Jayapura – Papua INDONESIA**  
**Telepon ( 0967) 583349 – (0967) 583329, Fax. (0967)583349**

---

**RANCANGAN KEGIATAN**  
**PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN POLA KHUSUS**  
**REVISI I**

Blok : III  
Fungsi Kawasan : Kawasan Suaka Alam  
Resort : Sentani  
Kampung : Harapan  
Distrik : Sentani Timur  
Kabupaten/Kota : Kabupaten Jayapura  
Provinsi : Papua  
DAS : Sentani Tami  
Luas : 212 ha

**LEMBAR PENGESAHAN RANCANGAN KEGIATAN  
PENANAMAN RHL POLA KHUSUS TAHUN 2019  
REVISI I**

Blok : III  
Fungsi Kawasan : Kawasan Suaka Alam  
Resort : Sentani  
Kampung : Harapan  
Distrik : Sentani Timur  
Kabupaten/Kota : Kabupaten Jayapura  
Provinsi : Papua  
DAS : Sentani Tami  
Luas : 212 ha

Disahkan Oleh :

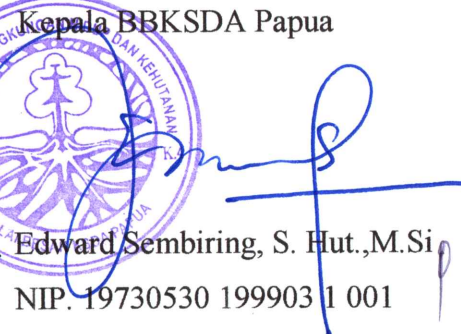

Kepala BPDASHL Memberamo


Bontor Hasoloan Sitohang, SE.,M.Si  
NIP. 19621206 199203 1 001

Diketahui Oleh :


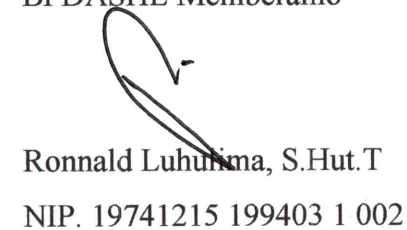
Kepala BBKSDA Papua

Edward Sembiring, S. Hut.,M.Si  
NIP. 19730530 199903 1 001


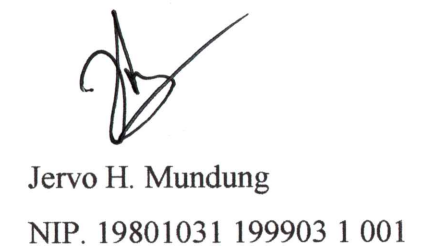
Dinilai Oleh :

Kepala Seksi Program  
BPDASHL Memberamo

Ronald Luhulima, S.Hut.T  
NIP. 19741215 199403 1 002

Disusun Oleh :

Jervo H. Mundung  
NIP. 19801031 199903 1 001

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| Teks   | Hal       |
| Lembar Pengesahan.....                                       | ii        |
| Daftar Isi.....  | iii       |
| Daftar Tabel.....  | iv        |
| Daftar Gambar.....   | v         |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                                    |           |
| A. Latar Belakang.....                                       | 1         |
| B. Maksud dan Tujuan.....                                    | 3         |
| C. Sasaran.....  | 3         |
| <b>BAB II. Risalah Umum</b>                                  |           |
| A. Kondisi Biofisik.....                                     | 4         |
| B. Sosial Ekonomi.....                                       | 5         |
| <b>BAB III. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL</b> |           |
| A. Rancangan Pembibitan.....                                 | 7         |
| B. Rancangan Penanaman.....                                  | 11        |
| C. Rancangan Pemeliharaan.....                               | 17        |
| <b>BAB IV. Rancangan Anggaran Biaya</b>                      |           |
| A. Rancangan P0 Tahun 2019.....                              | 19        |
| B. Rancangan P0 Tahun 2020.....                              | 20        |
| C. Rancangan P1.....   | 21        |
| D. Rancangan P2.....   | 22        |
| E. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....                | 23        |
| <b>BAB V. Jadwal Kegiatan Penanaman</b>                      |           |
| A. Pengadaan Alat Bahan P0 Tahun 2019.....                   | 24        |
| B. Pembuatan Tanaman P0 Tahun 2020.....                      | 25        |
| C. Pemeliharaan P1.....                                      | 25        |
| D. Pemeliharaan P2.....                                      | 26        |
| <b>BAB VI. Daftar Pustaka.....</b>                           | <b>27</b> |
| <b>Lampiran</b>  |           |

## DAFTAR TABEL

| Teks   | Hal |
|--|-----|
| Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL .....                              | 7   |
| Tabel 3.2 Tabel.3.2 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL<br>Pada setiap Petak..... | 8   |
| Tabel 3.3. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL. ....  | 14  |
| Tabel 3.4. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL .....  | 15  |
| Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pengadaan Alat Bahan (P0) Tahun 2019 .....                                       | 19  |
| Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) Tahun 2020 .....                           | 20  |
| Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....                                    | 21  |
| Tabel 4.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) .....                                     | 22  |
| Tabel 4.5 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya .....  | 23  |
| Tabel 5.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Alat Bahan (P0) Tahun 2019 .....                            | 24  |
| Tabel 5.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2020 .....                                       | 25  |
| Tabel 5.2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2021.....               | 25  |
| Tabel 5.3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022 .....                | 26  |

## DAFTAR GAMBAR

| Teks                            | Hal |
|---------------------------------|-----|
| Gambar 1. Papan Nama Blok.....  | 28  |
| Gambar 2. Papan Nama Petak..... | 29  |
| Gambar 3. Gubuk Kerja .....     | 30  |
| Gambar 4. Tipikal Patok .....   | 31  |
| Gambar 5. Lubang Tanam.....     | 32  |
| Gambar 6. Cara menanam.....     | 33  |

# I. PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Salah satu upaya menekan laju deforestasi yaitu melalui upaya rehabilitasi hutan dan lahan (RHL). Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan merupakan salah satu upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan yang telah mengalami degradasi sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga secara berkelanjutan. Upaya rehabilitasi hutan dan lahan menjadi sangat strategis bagi pembangunan yang berwawasan lingkungan. Upaya dimaksud bertujuan untuk mempercepat penanggulangan bencana banjir, tanah longsor, kerusakan pantai dan kekeringan secara terpadu, transparan dan partisipatif sehingga sumber daya hutan dan lahan berfungsi optimal untuk menjamin keseimbangan lingkungan dan tata air DAS serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat sekitarnya. Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara masif untuk menurunkan laju degradasi hutan yang saat ini telah menjadi keprihatinan banyak pihak baik secara nasional maupun internasional.

Pada kawasan hutan di Papua masih terdapat masyarakat lokal yang lahir, bertempat tinggal dan menggantungkan mata pencaharian hidup dari hutan disekitar mereka. Rehabilitasi Hutan dan Lahan didesain untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi dan produktivitas hutan dan lahan dengan melibatkan masyarakat setempat, pemangku wilayah, perguruan tinggi dan instansi terkait secara terpadu dan transparan, sehingga kelestarian sumberdaya hutan dan kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan. Adapun sasaran lokasi RHL diprioritaskan pada kawasan hutan pada hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi yang rusak/tidak produktif. Pada beberapa hamparan areal penggunaan lain yang kritis.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam kurun waktu 2014 - 2019 telah mencantumkan kegiatan RHL sebagai kegiatan prioritas pembangunan dengan target luasan 5.520.000 ha. Sehubungan dengan bencana banjir bandang Sentani, Kabupaten Jayapura pada bulan Maret Tahun 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengambil beberapa langkah strategis untuk penanganan bencana tersebut, salah satu diantaranya yaitu dengan melakukan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop seluas 1.500 ha.

Pegunungan Cycloop merupakan salah satu kawasan konservasi di Papua yang ditunjuk sebagai Cagar Alam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 56/Kpts/Um/1/1978 tanggal 26 Januari 1978 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 365/Kpts-II/1987 tanggal 18 Nopember 1987 dengan status Cagar Alama seluas 22.500 ha. Kemudian pada Tahun 2012 terjadi perubahan luasan kawasan berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor SK.782/Menhut-II/2012 tanggal 27 Desember 2012, dimana luas kawasan Cagar Alam Cycloop menjadi 31.479,89 ha. Cagar Alam Pegunungan Cycloops terletak di Timur laut Papua yang memanjang dari Barat ke Timur yang secara administratif masuk wilayah administrasi Pemerintahan Kabupaten Jayapura dan wilayah administrasi Pemerintahan Kota Jayapura, serta sebagai sumber penghidupan masyarakat.

Rancangan Kegiatan Penanaman RHL adalah dokumen perencanaan yang memuat semua kegiatan yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan efektif dan efisien. Berkenaan hal tersebut dokumen rancangan kegiatan pembangunan RHL Pola Khusus Blok III Sentani seluas 212 ha ini disusun.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tersusunnya naskah rancangan kegiatan penanaman seluas 212 ha *multiyears* pada Tahun 2019 s.d 2022 di lingkup wilayah kerja BPDASHL Memberamo yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat. Tujuan penyusunan rancangan kegiatan penanaman ini adalah tercapai pelaksanaan kegiatan RHL sesuai target volume dan tata waktu yang direncanakan.

## **C. SASARAN**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku rancangan kegiatan rehabilitasi hutan seluas 212 ha meliputi kegiatan penanaman pada Kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop yang terdiri dari:

- 1) Tahun Pertama (2019) : Pengadaan Alat, Bahan dan Pembibitan
- 2) Tahun Kedua (2020) : Pengadaan Kompos Blok, Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan I
- 4) Tahun Keempat : Pemeliharaan II
- 5) Akhir Tahun Keempat : Evaluasi Keberhasilan Tanaman



## II. RISALAH UMUM

### A. KONDISI BIOFISIK

#### 1. Letak dan luas

##### a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : III / Sentani
- 2) Desa : Harapan
- 3) Kecamatan : Sentani Timur
- 4) Kabupaten : Jayapura
- 5) Propinsi : Papua

##### b. Letak Geografis :

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Sentani Tami

Secara geografis terletak pada koordinat  $2^{\circ}33' 51,555''$  LS -  $2^{\circ}33' 1,106''$ LS dan  $140^{\circ}33' 29,577''$  BT –  $140^{\circ}34' 10,713''$  BT

#### 2. Penutupan Lahan

- 1) Hutan Lahan Kering Primer : 0,68 ha
- 2) Hutan Lahan Kering Sekunder : 0,8 ha
- 3) Belukar : 21,50 ha
- 4) Savanna/ Padang rumput : 189 ha

#### 3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 200 - 400 meter dpl, dengan topografi berbukit.

## **B. KONDISI SOSIAL EKONOMI**

### 1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 3.821 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 2.015 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.806 jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 1.146 jiwa

*(Sumber : BPS Kabupaten Jayapura Tahun 2019)*

### 2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : ± 2 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : ± 5 km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : ± 35 km

### 3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : 140 jiwa
- b. Petani : 150 jiwa
- c. Buruh tani : 110 jiwa
- d. Pedagang : 115 jiwa
- e. dll : - jiwa

### 4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman ini akan dilakukan oleh Pihak Ketiga dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

## 5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

## 6. Kelembagaan Masyarakat

Hasil identifikasi literatur terhadap dokumen rencana pemulihan menemukan bahwa Cagar Alam Pegunungan Cycloop secara keseluruhan secara adat penguasaannya dimiliki oleh 5 (lima) suku yang secara formal terbentuk melalui 4 (empat) Dewan Adat Suku dan 1 (satu) Lembaga Musyawarah Adat (LMA). Namun kondisi tersebut sudah berubah akibat urbanisasi masyarakat dari sekitar Jayapura dan luar papua. Adapun lembaga masyarakat disekitar jayapura adalah LMA Port Numbay, Dewan Adat Suku Sentani, Dewan Adat Suku Moy, Dewan Adat Suku Tepera, Dewan Adat Suku Imbi Numbay serta Masyarakat Peduli Api. Kelembagaan lainnya yang terdapat dilokasi kegiatan yaitu Masyarakat Mitra Polhut (MMP) dan Masyarakat Peduli Api (MPA). MMP dibentuk sejak Tahun 2015 yang melibatkan masyarakat sekitar penyangga, sedangkan MPA dibentuk pada Tahun 2017 yang difasilitasi oleh Balai PPI Wilayah Maluku Papua dengan pendampingan Resort setempat.

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian yang terletak di Desa Sereh, Kecamatan Sentani pada koordinat 140°30'39,76" BT dan 02°32'52,79 LS.

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 212 ha

| No | Komposisi Jenis Tanaman | Jumlah Bibit/Ha (Btg) | Luas (ha)      | Kebutuhan Bibit (Btg)                              |   |   |   | Total ( Btg )  |
|----|-------------------------|-----------------------|----------------|--|---|---|---|----------------|
|    |                         |                       |                | Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019) | Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020) | Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021) | Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022) |                |
| 1  | 2                       | 3                     | 4              | 5  | 6   | 7   | 8   | 9              |
|    | <b>Blok III</b>         |                       | <b>212</b>     |  |   |   |   |                |
| 1  | Matoa                   | 255                   | 54.060         | 59.466   | -   | 10.812  | 5.406   | 75.684         |
| 2  | Kayu Besi               | 240                   | 50.880         | 55.968   | -   | 10.176  | 5.088   | 71.232         |
| 3  | Pulai                   | 185                   | 39.220         | 43.142   | -   | 7.844   | 3.922   | 54.908         |
| 4  | Sengon                  | 170                   | 36.040         | 39.644   | -   | 7.208   | 3.604   | 50.456         |
| 5  | Jerat Babi              | 135                   | 28.620         | 31.482   | -   | 5.724   | 2.862   | 40.068         |
| 6  | Jambu Hutan             | 115                   | 24.380         | 26.818   | -   | 4.876   | 2.438   | 34.132         |
|    | <i>Total</i>            | <i>1.100</i>          | <i>233.200</i> | <i>256.520</i>                                     | <i>-</i>  | <i>46.640</i>   | <i>23.320</i>   | <i>326.480</i> |

Tabel.3.2 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Pada setiap Petak

| No | Komposisi Jenis Tanaman | Jumlah Bibit/Ha (Btg) | Luas (ha)     | Kebutuhan Bibit (Btg)                              |   |   |   | Total ( Btg ) |
|----|-------------------------|-----------------------|---------------|--|---|---|---|---------------|
|    |                         |                       |               | Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019) | Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020) | Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021) | Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022) |               |
| 1  | 2                       | 3                     | 4             | 5  | 6   | 7   | 8   | 9             |
|    |                         |                       | <b>212</b>    |  |   |   |   |               |
|    | <b>Petak 24</b>         |                       | <b>35</b>     |  |   |   |   |               |
| 1  | Matoa                   | 255                   | 8.925         | 9.818  | -   | 1.785   | 893   | 12.495        |
| 2  | Kayu Besi               | 240                   | 8.400         | 9.240  | -   | 1.680   | 840   | 11.760        |
| 3  | Pulai                   | 185                   | 6.475         | 7.123  | -   | 1.295   | 648   | 9.065         |
| 4  | Sengon                  | 170                   | 5.950         | 6.545  | -   | 1.190   | 595   | 8.330         |
| 5  | Jerat Babi              | 135                   | 4.725         | 5.198  | -   | 945   | 473   | 6.615         |
| 6  | Jambu Hutan             | 115                   | 4.025         | 4.428  | -   | 805   | 403   | 5.635         |
|    | <i>Total</i>            | <i>1100</i>           | <i>38.500</i> | <i>42.350</i>                                      | <i>-</i>  | <i>5.950</i>  | <i>2.975</i>  | <i>53.900</i> |
|    | <b>Petak 25</b>         |                       | <b>39</b>     |  |   |   |   |               |
| 1  | Matoa                   | 255                   | 9.945         | 10.940   | -   | 1.989   | 995   | 13.923        |
| 2  | Kayu Besi               | 240                   | 9.360         | 10.296   | -   | 1.872   | 936   | 13.104        |
| 3  | Pulai                   | 185                   | 7.215         | 7.937  | -   | 1.443   | 722   | 10.101        |
| 4  | Sengon                  | 170                   | 6.630         | 7.293  | -   | 1.326   | 663   | 9.282         |
| 5  | Jerat Babi              | 135                   | 5.265         | 5.792  | -   | 1.053   | 527   | 7.371         |
| 6  | Jambu Hutan             | 115                   | 4.485         | 4.934  | -   | 897   | 449   | 6.279         |
|    | <i>Total</i>            | <i>1100</i>           | <i>42.900</i> | <i>47.190</i>                                      | <i>-</i>  | <i>8.580</i>  | <i>4.290</i>  | <i>60.060</i> |

| No | Komposisi Jenis Tanaman | Jumlah Bibit/Ha (Btg) | Luas (ha)     | Kebutuhan Bibit (Btg)                              |   |   |   | Total ( Btg ) |
|----|-------------------------|-----------------------|---------------|--|---|---|---|---------------|
|    |                         |                       |               | Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019) | Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020) | Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021) | Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022) |               |
| 1  | 2                       | 3                     | 4             | 5  | 6   | 7   | 8   | 9             |
|    | <b>Petak 26</b>         |                       | <b>34</b>     |  |   |   |   |               |
| 1  | Matoa                   | 255                   | 8.670         | 9.537  | -   | 1.734   | 867   | 12.138        |
| 2  | Kayu Besi               | 240                   | 8.160         | 8.976  | -   | 1.632   | 816   | 11.424        |
| 3  | Pulai                   | 185                   | 6.290         | 6.919  | -   | 1.258   | 629   | 8.806         |
| 4  | Sengon                  | 170                   | 5.780         | 6.358  | -   | 1.156   | 578   | 8.092         |
| 5  | Jerat Babi              | 135                   | 4.590         | 5.049  | -   | 918   | 459   | 6.426         |
| 6  | Jambu Hutan             | 115                   | 3.910         | 4.301  | -   | 782   | 391   | 5.474         |
|    | <i>Total</i>            | <i>1100</i>           | <i>37.400</i> | <i>41.140</i>                                      | <i>-</i>  | <i>7.480</i>  | <i>3.740</i>  | <i>52.360</i> |
|    | <b>Petak 27</b>         |                       | <b>44</b>     |  |   |   |   |               |
| 1  | Matoa                   | 255                   | 11.220        | 12.342   | -   | 2.244   | 1.122   | 15.708        |
| 2  | Kayu Besi               | 240                   | 10.560        | 11.616   | -   | 2.112   | 1.056   | 14.784        |
| 3  | Pulai                   | 185                   | 8.140         | 8.954  | -   | 1.628   | 814   | 11.396        |
| 4  | Sengon                  | 170                   | 7.480         | 8.228  | -   | 1.496   | 748   | 10.472        |
| 5  | Jerat Babi              | 135                   | 5.940         | 6.534  | -   | 1.188   | 594   | 8.316         |
| 6  | Jambu Hutan             | 115                   | 5.060         | 5.566  | -   | 1.012   | 506   | 7.084         |
|    | <i>Total</i>            | <i>1100</i>           | <i>48.400</i> | <i>53.240</i>                                      | <i>-</i>  | <i>9.680</i>  | <i>4.840</i>  | <i>67.760</i> |
|    | <b>Petak 28</b>         |                       | <b>30</b>     |  |   |   |   |               |
| 1  | Matoa                   | 255                   | 7.650         | 8.415  | -   | 1.530   | 765   | 10.710        |
| 2  | Kayu Besi               | 240                   | 7.200         | 7.920  | -   | 1.440   | 720   | 10.080        |
| 3  | Pulai                   | 185                   | 5.550         | 6.105  | -   | 1.110   | 555   | 7.770         |

| No              | Komposisi Jenis Tanaman | Jumlah Bibit/Ha (Btg) | Luas (ha)     | Kebutuhan Bibit (Btg)                              |   |   |   | Total ( Btg ) |
|-----------------|-------------------------|-----------------------|---------------|--|---|---|---|---------------|
|                 |                         |                       |               | Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019) | Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020) | Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021) | Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022) |               |
| <i>1</i>        | <i>2</i>                | <i>3</i>              | <i>4</i>      | <i>5</i>   | <i>6</i>  | <i>7</i>  | <i>8</i>  | <i>9</i>      |
| 4               | Sengon                  | 170                   | 5.100         | 5.610  | -   | 1.020   | 510   | 7.140         |
| 5               | Jerat Babi              | 135                   | 4.050         | 4.455  | -   | 810   | 405   | 5.670         |
| 6               | Jambu Hutan             | 115                   | 3.450         | 3.795  | -   | 690   | 345   | 4.830         |
| <i>Total</i>    |                         | <i>1.100</i>          | <i>33.000</i> | <i>36.300</i>                                      | <i>-</i>  | <i>6.600</i>  | <i>3.300</i>  | <i>46.200</i> |
| <b>Petak 29</b> |                         |                       | <b>30</b>     |  | <b>-</b>  |   |   |               |
| 1               | Matoa                   | 255                   | 7.650         | 8.415  | -   | 1.530   | 765   | 10.710        |
| 2               | Kayu Besi               | 240                   | 7.200         | 7.920  | -   | 1.440   | 720   | 10.080        |
| 3               | Pulai                   | 185                   | 5.550         | 6.105  | -   | 1.110   | 555   | 7.770         |
| 4               | Sengon                  | 170                   | 5.100         | 5.610  | -   | 1.020   | 510   | 7.140         |
| 5               | Jerat Babi              | 135                   | 4.050         | 4.455  | -   | 810   | 405   | 5.670         |
| 6               | Jambu Hutan             | 115                   | 3.450         | 3.795  | -   | 690   | 345   | 4.830         |
| <i>Total</i>    |                         | <i>1.100</i>          | <i>33.000</i> | <i>36.300</i>                                      | <i>-</i>  | <i>6.600</i>  | <i>3.300</i>  | <i>46.200</i> |

## B. RANCANGAN PENANAMAN

### 1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

##### 1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.
- Kriteria dan standar mutu bibit :
  - a. Jenis Kayu-Kayuan
    - Pertumbuhan : Pertumbuhan normal (sehat, berbatang tunggal/berkayu)
    - Media : Kompak
    - Tinggi : Tinggi minimal 30 cm (kecuali jenis pinus 15 cm dan sudah ada *ekor bajing*)



b. Jenis MPTS

- Pertumbuhan : Pertumbuhan normal (sehat, berbatang tunggal/berkayu)
- Media : Kompak
- Tinggi : Tinggi minimal 50 cm kecuali bibit okulasi 30 cm dihitung dari tempelan/sambungan

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat

- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
  - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
  - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok dan petak kerja.
  - Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
  - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
  - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
  - Buku register diisi setiap hari kegiatan
  - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
  - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
  - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL seluas 212 ha

| No. | Komponen                             | Satuan | Kebutuhan  |   |                                 |                               |
|-----|--------------------------------------|--------|--|---|---------------------------------|-------------------------------|
|     |                                      |        | Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019) | Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020) | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) |
| 1   | 2                                    | 3      | 4  | 5   | 6                               | 7                             |
| 1   | Pengadaan patok arah larikan         | Patok  | 21.200   | -   | -                               | -                             |
| 2   | Pengadaan ajir                       | Batang | 233.200  | -   | -                               | -                             |
| 3   | Pengadaan bahan pembuatan papan nama | Unit   | 6  | -   | -                               | -                             |
| 4   | Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja   | Unit   | 6  | -   | -                               | -                             |
| 5   | Pengadaan obat-obatan/herbisida      | Paket  | 212  | -   | -                               | -                             |
| 6   | Pengadaan bahan/peralatan kerja      | Paket  | 212  | -   | -                               | -                             |
| 7   | Penyediaan kompos blok               | Buah   | -  | 233.200   | 46.640                          | 23.320                        |
| 8   | Bibit                                | Batang | 256.520  | -   | 46.640                          | 23.320                        |

### 3. Penanaman

#### a) Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL seluas 212 ha

| No.                            | Komponen   | Satuan | Kebutuhan  |   |                                 |                               |
|--------------------------------|--|--------|--|---|---------------------------------|-------------------------------|
|                                |  |        | Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019) | Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020) | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) |
| 1                              | 2  | 3      | 4  | 5   | 6                               |                               |
| <b>A. Persiapan Lahan</b>      |  |        |  |   |                                 |                               |
| 1                              | Persiapan lapangan, penataan lahan dan pembuatan jalan pemeriksaan | HOK    | -  | 2.332   | -                               | -                             |
| 2                              | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan                     | HOK    | -  | 2.968   | -                               | -                             |
| 3                              | Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja                  | HOK    | -  | 226   | -                               | -                             |
| <b>B. Penanaman</b>            |  |        |  |   |                                 |                               |
| 1                              | Distribusi bibit, kompos blok dan penanaman penanaman              | HOK    | -  | 3.180   | 212                             | -                             |
| 2                              | Pengawasan/mandor  | OB     | 6  | 72  | 72                              | 72                            |
| <b>C. Pemeliharaan Tanaman</b> |  |        |  |   |                                 |                               |
| 1                              | Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)  | HOK    | -  | 3.180   | -                               | -                             |
| 2                              | Penyulaman   | HOK    | -  | -   | 848                             | -                             |
| 3                              | Penyiangan, Pendangiran (3x)                                       | HOK    | -  | -   | -                               | -                             |
| 4                              | Penyulaman, Penyiangan, Pendangiran, Pengendalian Hama             | HOK    | -  | -   | -                               | 4.028                         |

## **b) Teknik Pelaksanaan**

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit, Kompos Blok dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit, Kompos blok dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit, kompos blok dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan kompos blok dan bibit
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

## **c) Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit
- 2) Melakukan distribusi kompos blok
- 3) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 4) Melakukan penanaman.

## **d) Pencatatan dan pelaporan.**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.

- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

### **C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan, pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan, pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan, pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.

#### **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

##### **1. Penyulaman**

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

##### **2. Penyiangan dan pendangiran**

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan

jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 1 (satu) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 1 (satu) kali.

### 3. Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman

## IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PENGADAAN ALAT BAHAN DAN PEMBIBITAN (P0) TAHUN 2019

Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) Tahun 2019

| No.         | Jenis Kegiatan                       | Rincian Biaya   |        |                   |                      |
|-------------|--------------------------------------|-----------------|--------|-------------------|----------------------|
|             |                                      | Volume Kegiatan |        | Satuan Biaya (Rp) | Biaya (Rp)           |
| 1           | 2                                    | 3               | 4      | 5                 | 6                    |
| <b>I.</b>   | <b>Gaji – Upah</b>                   |                 |        |                   |                      |
| 1           | Pengawasan/mandor                    | 6               | OB     | 1800000           | 10.800.000           |
|             | <b>JUMLAH I</b>                      |                 |        |                   | <b>10.800.000</b>    |
| <b>II.</b>  | <b>Bahan-bahan</b>                   |                 |        |                   |                      |
| 1           | Pengadaan patok arah larikan         | 21.200          | Patok  | 3.425             | 72.610.000           |
| 2           | Pengadaan ajir                       | 233.200         | Batang | 295               | 68.794.000           |
| 3           | Pengadaan bahan pembuatan papan nama | 6               | Unit   | 800.000           | 4.800.000            |
| 4           | Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja   | 6               | Unit   | 1.790.000         | 10.740.000           |
| 5           | Pengadaan obat-obatan/herbisida      | 212             | Paket  | 165.000           | 34.980.000           |
| 6           | Pengadaan bahan/peralatan kerja      | 212             | Paket  | 92.000            | 19.504.000           |
|             | <b>JUMLAH II</b>                     |                 |        |                   | <b>211.428.000</b>   |
| <b>III.</b> | <b>Penyediaan Bibit</b>              |                 |        |                   |                      |
| 1           | Tanaman Kayu-kayuan                  | 256.520         | Batang | 4.300             | 1.103.036.000        |
|             | <b>JUMLAH III</b>                    |                 |        |                   | <b>1.103.036.000</b> |
| IV.         | <b>JUMLAH BIAYA (I+II+III)</b>       |                 |        |                   | <b>1.325.264.000</b> |
| V.          | <b>PAJAK</b>                         |                 |        |                   | <b>38.768.340</b>    |
| VI.         | <b>TOTAL BIAYA (IV+V)</b>            |                 |        |                   | <b>1.364.032.340</b> |



## B. PENGADAAN KOMPOS BLOK DAN PENANAMAN (P0) TAHUN 2020

Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun 2020

| No.         | Jenis Kegiatan   | Rincian Biaya   |      |                   |                      |
|-------------|--|-----------------|------|-------------------|----------------------|
|             |  | Volume Kegiatan |      | Satuan Biaya (Rp) | Biaya (Rp)           |
| 1           | 2  | 3               | 4    | 5                 | 6                    |
| <b>I.</b>   | <b>Gaji – Upah</b>   |                 |      |                   |                      |
| 1           | Distribusi bibit, kompos blok dan penanaman                        | 3.180           | HOK  | 100000            | 318.000.000          |
| 2           | Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)  | 3.180           | HOK  | 100000            | 318.000.000          |
| 3           | Pengawasan/mandor  | 72              | OB   | 1800000           | 129.600.000          |
| 4           | Persiapan lapangan, penataan lahan dan pembuatan jalan pemeriksaan | 2.332           | HOK  | 100.000           | 233.200.000          |
| 5           | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan                     | 2.968           | HOK  | 100.000           | 296.800.000          |
| 6           | Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja                  | 226             | HOK  | 100.000           | 22.600.000           |
|             | <b>JUMLAH I</b>  |                 |      |                   | <b>1.318.200.000</b> |
| <b>II.</b>  | <b>Bahan-bahan</b>   |                 |      |                   |                      |
| 1           | Penyediaan kompos blok   | 233.200         | Buah | 12.600            | 2.938.320.000        |
|             | <b>JUMLAH II</b>   |                 |      |                   | <b>2.938.320.000</b> |
| <b>III.</b> | <b>Penyediaan Bibit</b>  |                 |      |                   |                      |
| 1           | -  |                 |      |                   | -                    |
|             | <b>JUMLAH III</b>  |                 |      |                   | <b>-</b>             |
| <b>IV.</b>  | <b>JUMLAH BIAYA (I+II+III)</b>                                     |                 |      |                   | <b>4.256.520.000</b> |
| <b>V.</b>   | <b>PAJAK</b>   |                 |      |                   | <b>425.652.000</b>   |
| <b>VI.</b>  | <b>TOTAL BIAYA (IV+V)</b>  |                 |      |                   | <b>4.682.172.000</b> |

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P<sub>1</sub>) TAHUN 2021

Tabel 4.3 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P<sub>1</sub>) Tahun 2021

| No.  | Jenis Kegiatan                                | Rincian Biaya   |        |                   |                      |
|------|---|-----------------|--------|-------------------|----------------------|
|      |   | Volume Kegiatan |        | Satuan Biaya (Rp) | Biaya (Rp)           |
| 1    | 2   | 3               | 4      | 5                 | 6                    |
| I.   | Gaji – Upah                                   |                 |        |                   |                      |
| 1    | Distribusi bibit, kompos blok ke lubang tanam | HOK             | 212    | 100.000           | 21.200.000           |
| 2    | Penyulaman                                    | HOK             | 848    | 100.000           | 84.800.000           |
| 3    | Penyiangan, pendangiran (3x)                  | HOK             | 3.816  | 100.000           | 381.600.000          |
| 4    | Pengawasan/ mandor                            | OB              | 72     | 1.800.000         | 129.600.000          |
|      | <b>JUMLAH I</b>                               |                 |        |                   | <b>617.200.000</b>   |
| II.  | Bahan-bahan                                   |                 |        |                   |                      |
| 1    | Penyediaan kompos blok                        | Buah            | 46.640 | 12.600            | 587.664.000          |
|      | <b>JUMLAH II</b>                              |                 |        |                   | <b>587.664.000</b>   |
| III. | Penyediaan Bibit                              |                 |        |                   |                      |
| 1    | Bibit (Kayu-kayuan/ MPTS) (20%)               | Batang          | 46.640 | 4.300             | 200.552.000          |
|      | <b>JUMLAH III</b>                             |                 |        |                   | <b>200.552.000</b>   |
| IV.  | <b>JUMLAH BIAYA (I+II+III)</b>                |                 |        |                   | <b>1.405.416.000</b> |
| V.   | <b>PAJAK</b>                                  |                 |        |                   | <b>123.494.680</b>   |
| VI.  | <b>TOTAL BIAYA (IV+V)</b>                     |                 |        |                   | <b>1.528.910.680</b> |

**D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P<sub>2</sub>) TAHUN 2022**

Tabel 4.4 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P<sub>2</sub>) Tahun 2022

| No.         | Jenis Kegiatan  | Rincian Biaya   |        |                   |                      |
|-------------|---|-----------------|--------|-------------------|----------------------|
|             |   | Volume Kegiatan |        | Satuan Biaya (Rp) | Biaya (Rp)           |
| 1           | 2   | 3               | 4      | 5                 | 6                    |
| <b>I.</b>   | <b>Gaji – Upah</b>  |                 |        |                   |                      |
| 1           | Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pengendalian hama dan penyakit | HOK             | 4.028  | 100.000           | 402.800.000          |
| 2           | Pengawasan/ mandor  | HOK             | 72     | 1.800.000         | 129.600.000          |
|             | <b>JUMLAH I</b>   |                 |        |                   | <b>532.400.000</b>   |
| <b>II.</b>  | <b>Bahan-bahan</b>  |                 |        |                   |                      |
| 1           | Penyediaan kompos blok  | Buah            | 23.320 | 12.600            | 293.832.000          |
|             | <b>JUMLAH II</b>  |                 |        |                   | <b>293.832.000</b>   |
| <b>III.</b> | <b>Penyediaan Bibit</b>   |                 |        |                   |                      |
| 1           | Bibit (Kayu-kayuan/ MPTS) (10%)                                     | Batang          | 23.320 | 4.300             | 100.276.000          |
|             | <b>JUMLAH III</b>   |                 |        |                   | <b>100.276.000</b>   |
| IV.         | <b>JUMLAH BIAYA (I+II+III)</b>                                      |                 |        |                   | <b>926.508.000</b>   |
| V.          | <b>PAJAK</b>  |                 |        |                   | <b>84.127.340</b>    |
| VI.         | <b>TOTAL BIAYA (IV+V)</b>   |                 |        |                   | <b>1.010.635.340</b> |

## E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 4.5 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

| No.           | Kegiatan  | Luas     |    | Total Biaya          |
|---------------|---|----------|----|----------------------|
| <i>1</i>      | <i>2</i>  | <i>3</i> |    | <i>4</i>             |
|               |   |          |    |                      |
| 1.            | Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan(P0) Tahun 2019  | 212      | ha | 1.364.032.340        |
| 2.            | Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun 2020 | 212      | ha | 4.682.172.000        |
| 3.            | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) Tahun 2021          | 212      | ha | 1.528.910.680        |
| 4.            | Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) Tahun 2022            | 212      | ha | 1.010.635.340        |
| <b>JUMLAH</b> |   |          |    | <b>8.585.750.360</b> |

## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1) Kegiatan Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) Tahun 2019

Tabel 5.1 Rencana Jadwal Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) Tahun 2019

| No.        | Kegiatan                             | Tahun 2019 |     |     |     |     |     |     |     | Ket. |
|------------|--------------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
|            |                                      | Mei        | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des |      |
| 1          | 2                                    |            |     |     | 3   | 4   | 5   | 6   | 7   |      |
| <b>I.</b>  | <b>Kegiatan</b>                      |            |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 1          | Pengawasan/mandor                    |            |     |     |     |     |     |     |     |      |
| <b>II.</b> | <b>Pengadaan Bahan – Bahan</b>       |            |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 1          | Pengadaan patok arah larikan         |            |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 2          | Pengadaan ajir                       |            |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 3          | Pengadaan bahan pembuatan papan nama |            |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 4          | Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja   |            |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 5          | Pengadaan obat-obatan/herbisida      |            |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 6          | Pengadaan bahan/peralatan kerja      |            |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 7          | Penyediaan Bibit                     |            |     |     |     |     |     |     |     |      |

## 2) Kegiatan Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun 2020

Tabel 5.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun 2020

| No.      | Kegiatan  | Tahun 2020 |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     | Ket |
|----------|---|------------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|
|          |   | Jan        | Feb | Mrt | Aprl | Mei | Jun | Jul | Agt | Sept | Okt | Nov | Des |     |
| 1        | 2   | 3          | 4   | 5   | 6    | 7   | 8   | 9   | 10  | 11   | 12  | 13  | 14  |     |
| <b>I</b> | <b>Kegiatan</b>   |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 1        | Distribusi bibit, kompos blok dan penanaman                       |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 2        | Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 3        | Pengawasan/mandor   |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |     |
| <b>I</b> | <b>Pengadaan Bahan</b>  |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |     |
| 1        | Penyediaan kompos blok  |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |     |

## 3) Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1) Tahun 2021

Tabel 5.3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Hutan Tahun Pertama Tahun 2021

| No.        | Kegiatan                                      | Tahun 2021 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | Ket. |
|------------|---|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
|            |   | Jan        | Feb | Mrt | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des |      |
| 1          | 2   | 3          | 4   | 5   | 6   | 7   | 8   | 9   | 10  | 11  | 12  | 13  | 14  | 15   |
| <b>I.</b>  | <b>Kegiatan</b>                               |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 1.         | Distribusi bibit, kompos blok ke lubang tanam |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 2.         | Penyulaman                                    |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 3.         | Penyiangan, pendangiran (3x)                  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 4.         | Pengawasan/ mandor                            |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| <b>II.</b> | <b>Pengadaan Bahan</b>                        |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 1.         | Penyediaan kompos blok                        |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
| 2.         | Bibit (20%)                                   |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |

**4) Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022**

Tabel 5.4 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022

| No.        | Kegiatan  | Tahun 2021 |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     | Ket. |
|------------|---|------------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|------|
|            |   | Jan        | Feb | Mrt | Aprl | Mei | Jun | Jul | Agt | Sept | Okt | Nov | Des |      |
| 1          | 2   | 3          | 4   | 5   | 6    | 7   | 8   | 9   | 10  | 11   | 12  | 13  | 14  | 15   |
| <b>I.</b>  | <b>Kegiatan</b>   |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |      |
| 1.         | Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pengendalian hama dan penyakit |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |      |
| 2.         | Pengawasan/ mandor  |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |      |
| <b>II.</b> | <b>Pengadaan Bahan</b>  |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |      |
| 1.         | Penyediaan kompos blok  |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |      |
| 2.         | Bibit 10%   |            |     |     |      |     |     |     |     |      |     |     |     |      |

## **BAB VI. DAFTAR PUSTAKA**

Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 70/Menhut-II/2008. Pedoman Teknis RHL Hutan Dan Lahan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.

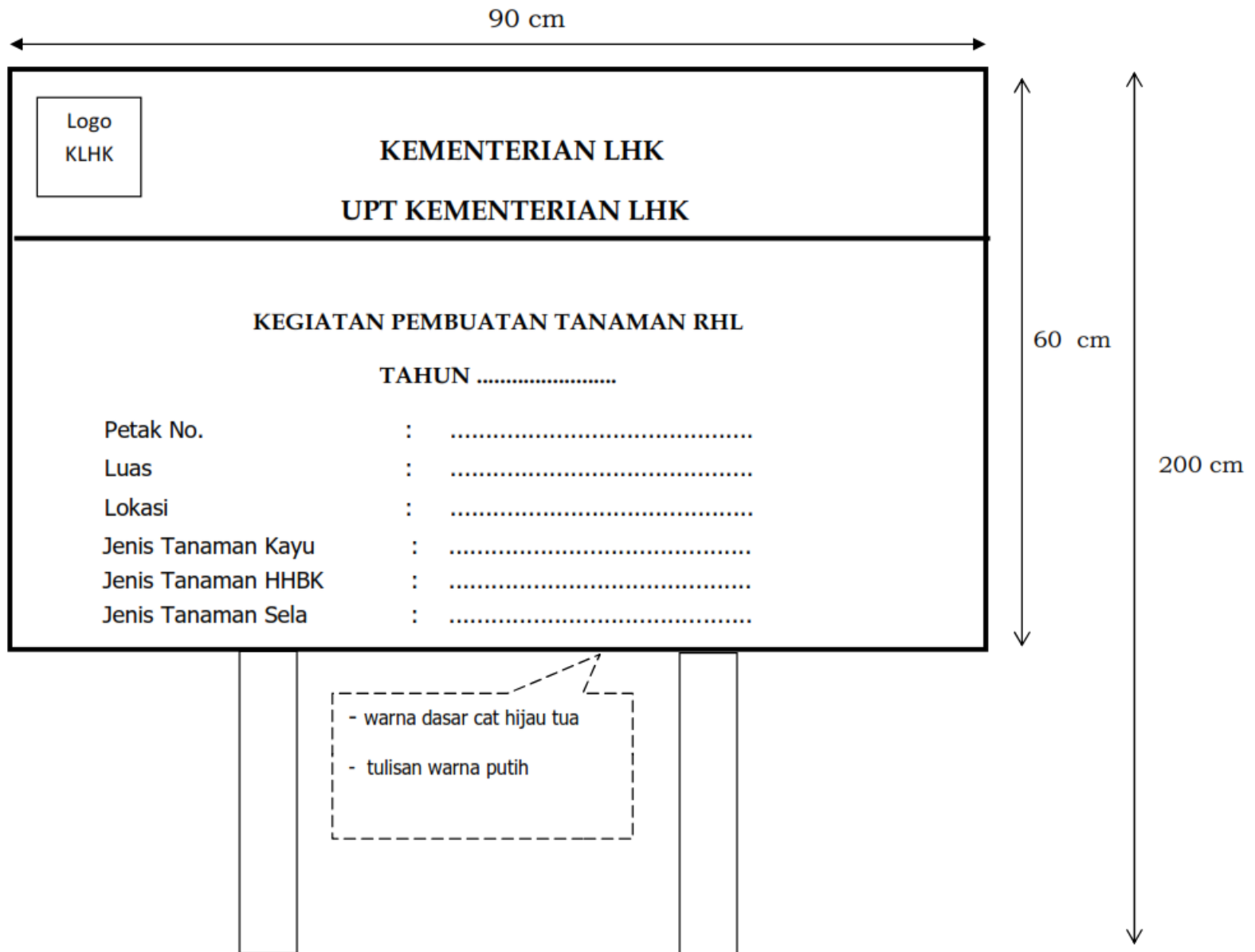
Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 76 tahun 2008. RHL Dan Reklamasi Hutan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.

Permenhut 39 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.9/Menhut-Ii/2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan

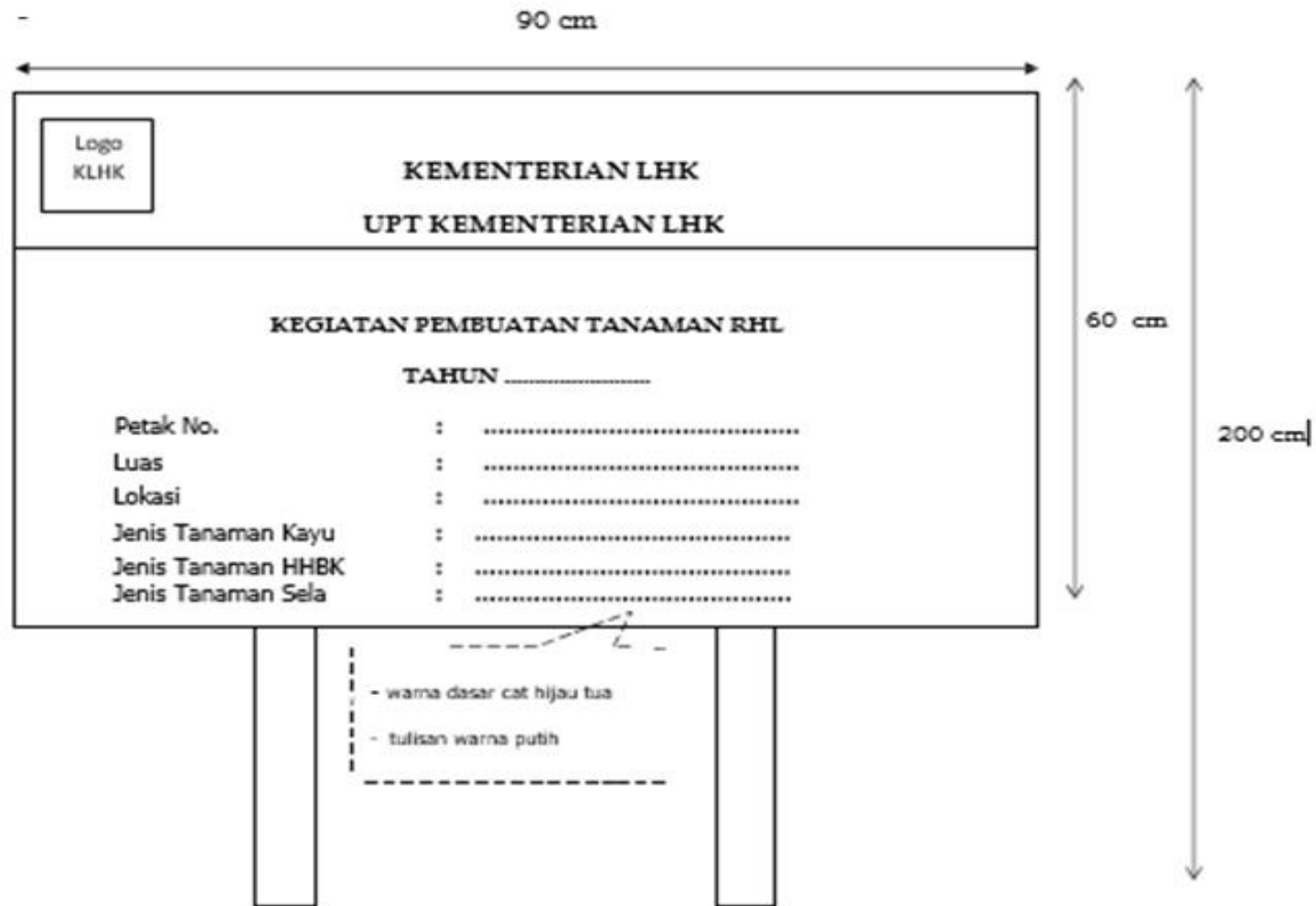
Permenhut P.4 tahun 2018. Juknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL



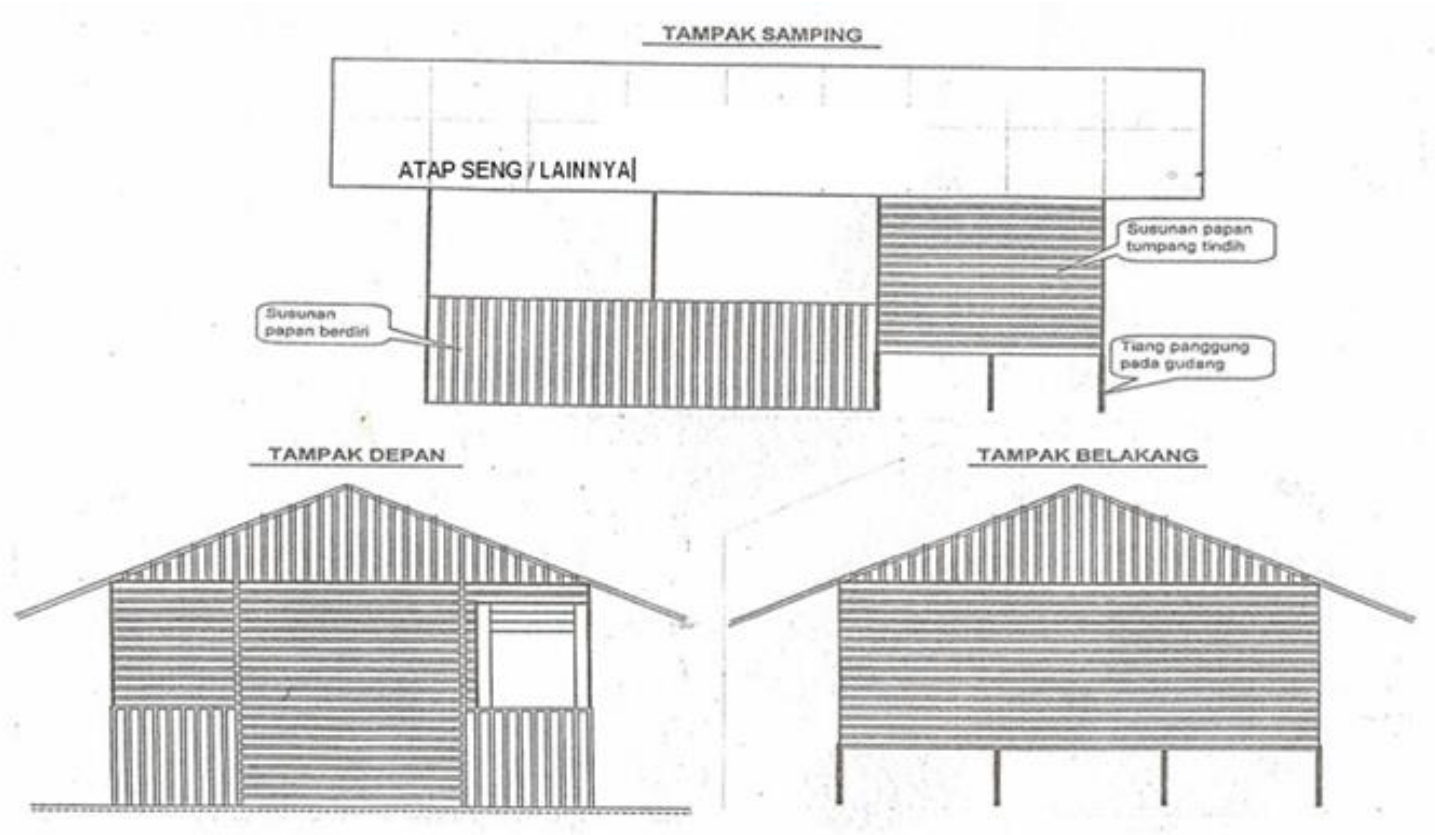
**Gambar 1. Papan Nama Blok**



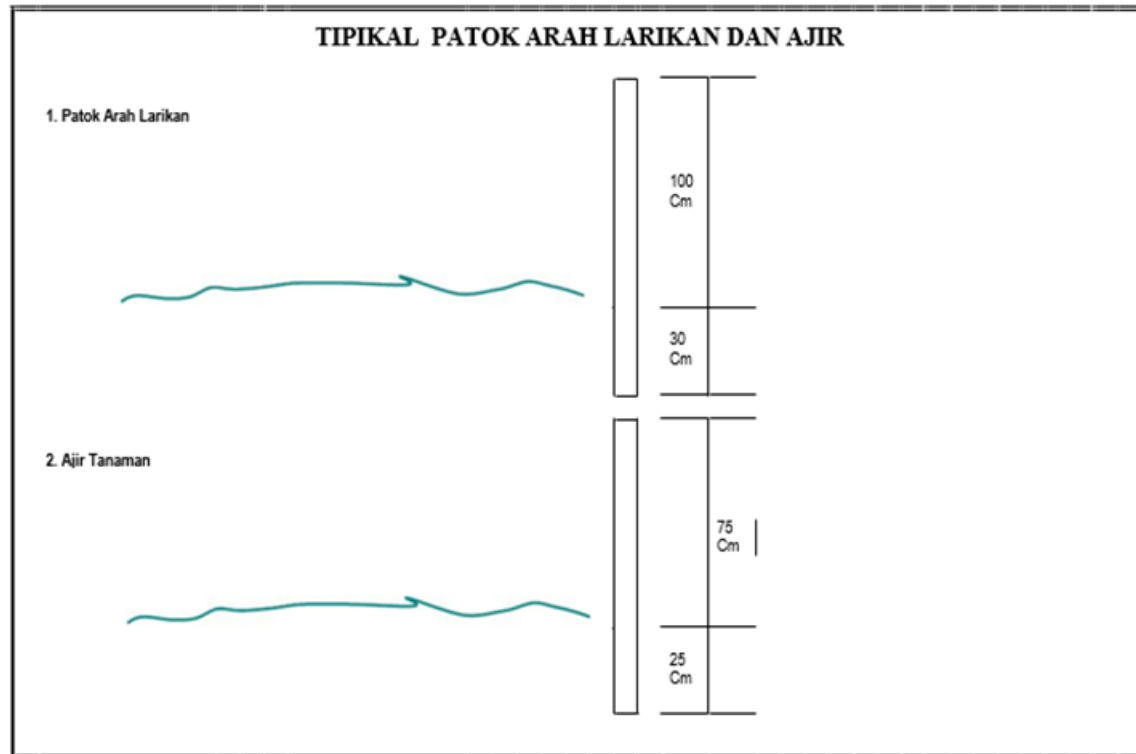
Gambar 2. Papan Petak



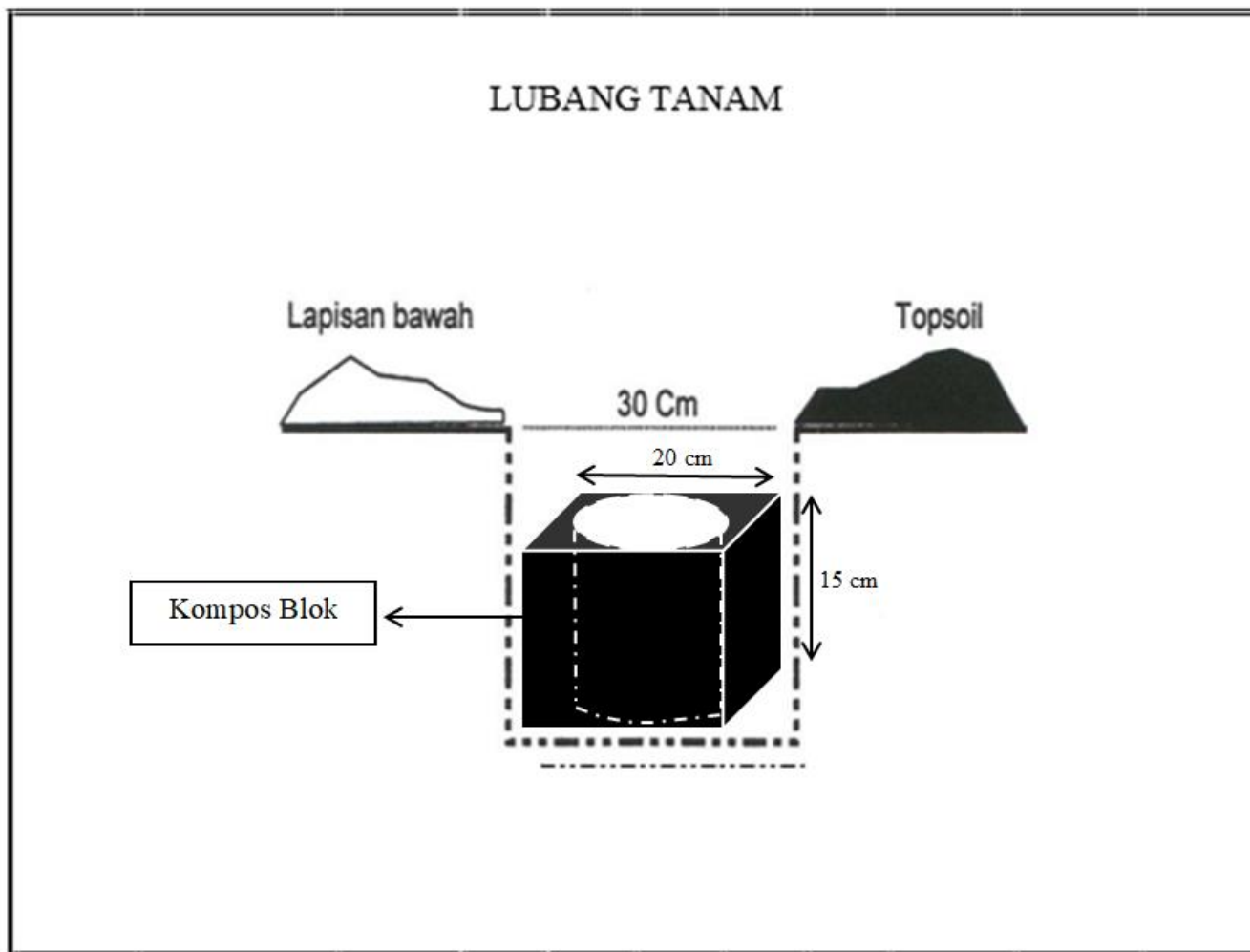
Gambar 3. Pondok Kerja



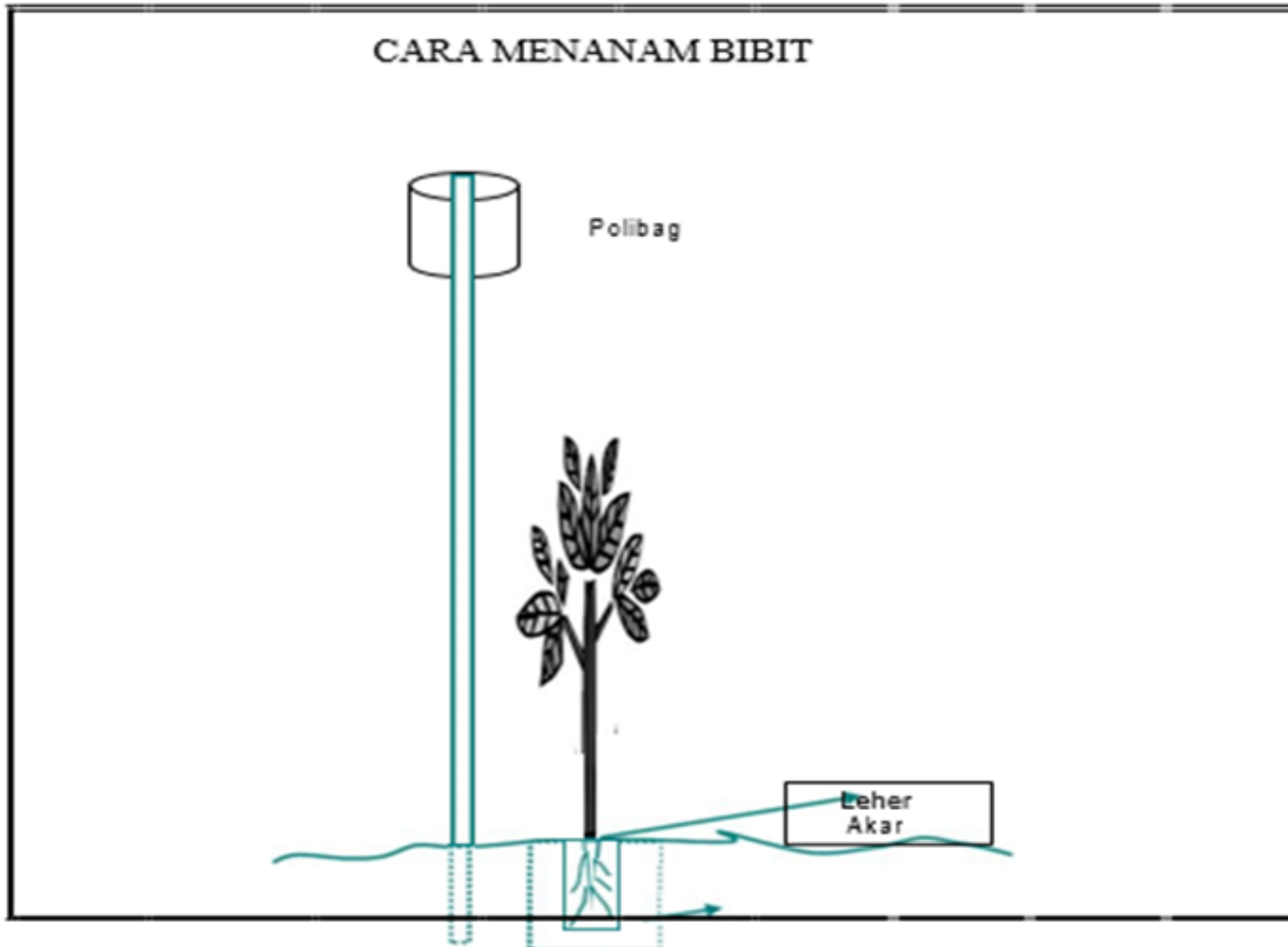
**Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir**



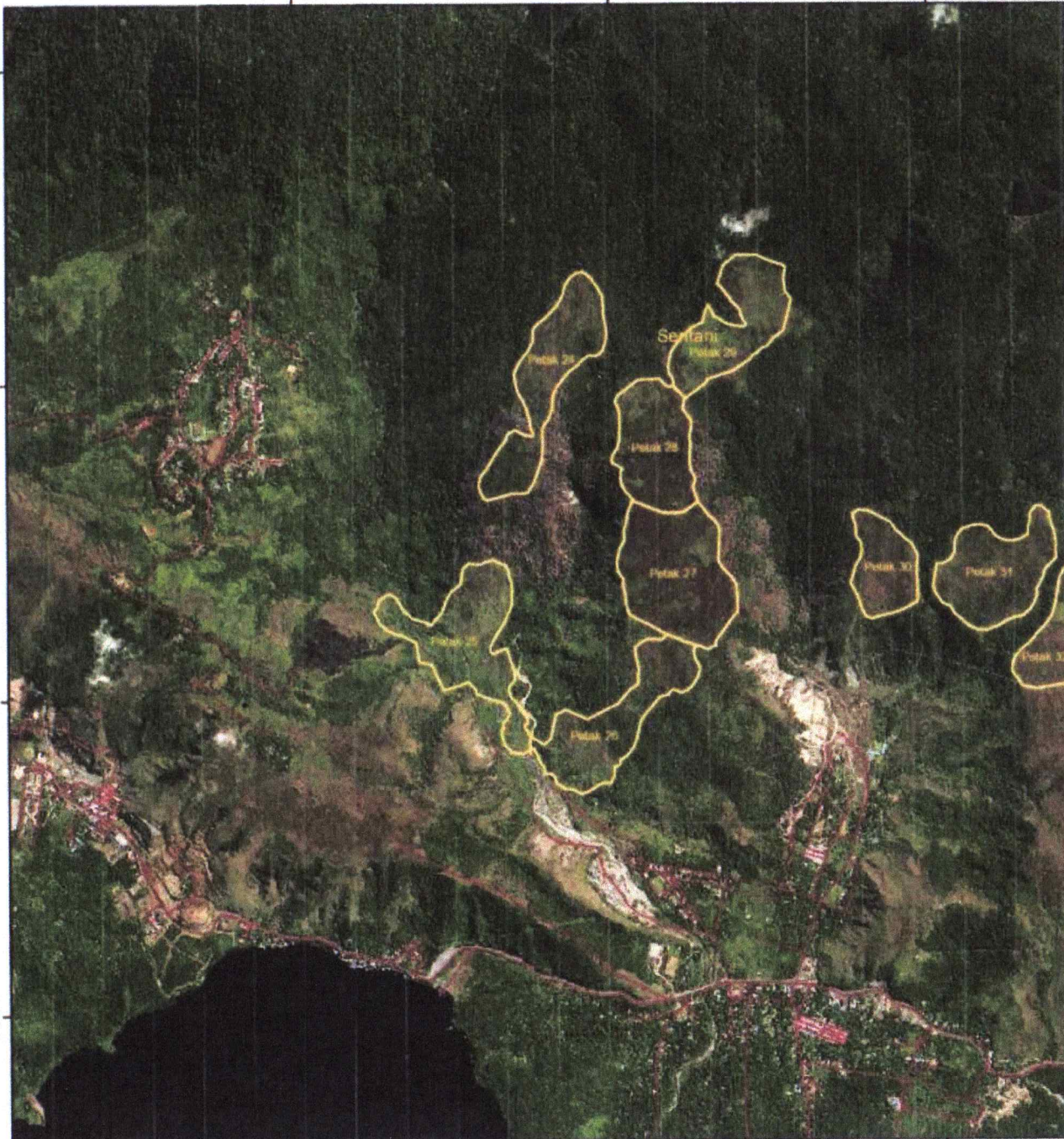
Gambar 5. Lubang Tanam



Gambar 6. Cara Menanam Bibit







## PETA RANCANGAN KEGIATAN RHL CA. PEGUNUNGAN CYCLOOP TAHUN 2019



Skala 1:25.000

|              |                    |
|--------------|--------------------|
| Resort/Paket | Sentani II         |
| Petak        | 24 - 29            |
| Kecamatan    | Sentani            |
| Kabupaten    | Kabupaten Jayapura |
| Provinsi     | Papua              |
| Luas         | 212 Ha             |
| Jumlah Bibit | 625 - 1.100 Batang |

### KETERANGAN

|  |        |  |              |
|--|--------|--|--------------|
|  | Sungai |  | Lokasi RHL   |
|  | Jalan  |  | Batas Resort |

### Sumber

1. Peta RPE CA. Cycloop: 2019 - 2023
2. Peta Batas Administrasi RBI Provinsi Papua Skala: 1 : 50.000, BIG
3. Citra Spot 2013 - 2017 BIG
4. Orientasi Lapangan: Tahun: 2019



Digambar Oleh :

Jervo M. Mundung  
NIP. 19801031 199903 1 001

Dinilai Oleh :  
Kepala Seksi Program

Ronald Luhunga, S.Hut.T  
NIP. 19741215 199403 1 002

Disahkan Oleh :  
Kepala BPDASHL Memberamo

Bontor Hasolcan Sitohang, SE., M.Si  
NIP. 19621206 199203 1 001



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG  
BPDASHL MEMBERAMO**